

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERBASIS MODEL
DISCOVERY LEARNING DI SD LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

Siti Hawa^{1*}, Toybah², Laihat³, Suratmi⁴

FKIP Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sriwijaya

e-mail: *¹sitihawa_unsri@yahoo.co.id

*⁴suratmi@fkip.unsri.ac.id

Abstract

This dedication activity aims to improve the knowledge of elementary school teachers in drafting a learning implementation plan (RPP) based on model discovery learning for elementary teachers in Lubuk Seberuk, Kec. Lempuing Jaya, Kab. Oic. PPM activities are carried out with a training method comprising the training of the implementation plan based on model discovery Learning, analysis of the implementation of the Learning plan that has been made, and the planning Implementation of model-based discovery learning independently. The target audience in this activity is elementary school teacher who amounted to 35 people in Lubuk Seberuk district of Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Regency South Sumatera. Results of this activity obtained information that elementary school teachers in Lubuk Seberuk District Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Regency Selatan has not understood about the discovery learning model and teachers helped with this activity. In conclusion, participants of the trainees are able to develop a learning implementation plan (RPP) based on model discovery learning.

Keywords: RPP, discovery learning model

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru Sekolah dasar dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* bagi guru SD di Lubuk Seberuk, Kec. Lempuing Jaya, Kab. OKI. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan yang terdiri atas pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis model *discovery learning*, penganalisisan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis model *discovery learning* secara mandiri. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah guru Sekolah Dasar yang berjumlah 35 orang di Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Hasil Kegiatan ini diperoleh informasi bahwa guru-guru Sekolah Dasar di Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan belum memahami tentang model *discovery learning* dan guru terbantu dengan adanya kegiatan ini. Kesimpulannya peserta pelatihan mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning*.

Kata Kunci: RPP, model *discovery learning*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia adalah dengan menerapkan Kurikulum 2013 (K13) secara tematik integratif dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Salah satu strategi pembelajaran yang sangat memiliki peranan yang penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik adalah penggunaan model pembelajaran. Hudojo (2002: 104) juga mengatakan bahwa model pembelajaran akan menentukan terjadinya proses belajar mengajar yang selanjutnya menentukan hasil belajar.

Adapun model pembelajaran yang sesuai dengan K13 dan karakteristik siswa SD adalah model *discovery Learning*. Hal ini sebagaimana terdapat pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang diutamakan dalam kurikulum 2013 adalah salah satunya metode pembelajaran penemuan (*discovery learning*).

Pemilihan model pembelajaran haruslah dipilih sesuai dengan kebutuhan guru di dalam pembelajaran. Penerapan model *discovery learning* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah di dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendapat ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syah (2010) bahwa *discovery learning* adalah suatu pembelajaran dimana dalam proses belajar mengajar guru tidak menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk final (tuh dari awal hingga akhir) atau dengan kata lain, guru hanya menyajikan sebagian bahan saja. Proses selebihnya akan diserahkan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri.

Sebagai salah satu pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan dalam implementasi kurikulum 2013, *discovery learning* harapannya akan efektif diterapkan pada setiap mata pelajaran termasuk didalamnya mata pelajaran Matematika. Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai (Slameto, 2010).

Efektivitas pembelajaran yaitu sejauh mana suatu pembelajaran mencapai tujuan yang direncanakan. Menurut Slavin (2009) efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari; (1) Mutu pengajaran yaitu sejauh mana penyajian informasi membantu siswa mempelajari bahan, (2) Tingkat pengajaran yang tepat yaitu sejauh mana guru memastikan siswa sudah siap untuk belajar, (3) Insentif yaitu sejauh mana guru termotivasi untuk belajar, (4) Waktu yaitu sejauh mana siswa diberi cukup waktu untuk mempelajari bahan. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila keempat indikator tersebut tercapai. Efektivitas pembelajaran

disuatu sekolah tentunya akan berbeda dengan sekolah lainnya. Begitu juga dengan *discovery learning*, efektivitas *discovery learning* akan berbeda di satu sekolah dan sekolah lainnya. Hal ini menurut Slameto (2010) dikarenakan pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, dan faktor strategi belajar yang digunakan. Satuan pendidikan yang berbeda tentunya akan berbeda pula kondisi siswanya, begitu juga dengan kondisi di luar diri siswa, dan strategi belajar yang digunakan.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada pendekatan, metode, serta teknik mengajar yang dilakukan oleh guru. Untuk itu, guru diharapkan selektif dalam menentukan dan menggunakan model pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar mengajar serta mampu menerapkan dalam proses belajar mengajar. Prinsip-prinsip belajar mengajar dalam hal ini adalah model pembelajaran yang tepat untuk suatu materi pelajaran tertentu.

Guru Sekolah Dasar yang tersebar di setiap daerah perlu ditingkatkan kemampuan pedagogiknya. Upaya peningkatan kemampuan pedagogik dalam hal ini menyusun RPP harus terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil temuan di beberapa sekolah di Lubuk Seberuk, kecamatan Lempuing Jaya diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru Sekolah Dasar di di Lubuk Seberuk Kabupaten Ogan Komering Ilir belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis model *discovery learning* berdasarkan Kurikulum 2013 sekolah dasar sekaligus sampai pada tahap analisis RPP nya. Khalayak sasaran PPM yang akan dilibatkan yakni sebanyak 35 orang guru SD yang akan menjadi sasaran terdiri atas 5 (lima) SD kualitas menengah dan 5 (lima) SD kualitas bawah. Hal ini dimaksudkan agar guru-guru SD tersebut mampu meningkatkan kapasitasnya dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* sehingga mampu meningkatkan kualitas dan prestasi sekolahnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Sriwijaya akan mengadakan Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Model *Discovery Learning* di SD Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian ini sangat relevan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 dan Undang-undang Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan.

Berdasarkan uraian pada analisis situasi di atas, maka dapat dirumuskan masalah Bagaimanakah cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* berdasarkan kurikulum 2013 yang berlaku. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan kegiatan ini yaitu untuk: (1) memberikan pemahaman kepada guru tentang karakteristik model pembelajaran SD berdasarkan kurikulum 2013 yang berlaku; (2) memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* berdasarkan kurikulum 2013 yang berlaku.; (3) memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru cara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning*; (4) Mendorong dan momitivasi guru untuk melakukan tukar informasi dengan guru dari sekolah lain yang mengampu mata pelajaran sama terkait model pembelajaran di SD.

METODE

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian pada masyarakat Prodi PGSD UNSRI ini yaitu guru-guru SD yang berjumlah 35 orang di Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Metode kegiatan yang dianggap tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan. Pelatihan yang diberikan terdiri atas dua tahap. Pada tahap pertama guru-guru SD di Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan diberikan pelatihan penyusunan soal yang terdiri atas:

1. Pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning*
2. Pelatihan analisis menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat

Selanjutnya guru diberikan tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* sebanyak 1 (dua) subtema pembelajaran yang sesuai dengan model *discovery learning* dan diberi waktu selama satu minggu.

Pada tahap kedua, para peserta mengumpulkan dan mempresentasikan hasil penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* yang telah mereka susun. Dalam kegiatan presentasi itu diberikan masukan dan saran untuk perbaikan RPP. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan secara sistematis dan terkait satu sama lain sehingga guru mampu menyusun RPP yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum 2013.

Langkah-langkah kegiatan pelatihan tahap pertama dan kedua sedikit berbeda. Pada tahap pertama, kegiatan pelatihan ini dirancang selama satu hari penuh dengan acara sebagai berikut.

1. Pada sesi pertama diisi dengan pemaparan materi tentang karakteristik model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan pemaparan teori beserta langkah-langkah dari model *discovery learning* di dalam pembelajaran.
2. Pada sesi kedua diisi dengan kegiatan praktik penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning*. Para peserta diminta untuk praktik langsung dalam menyusun rancangan model *discovery learning*. Setelah itu membuat rpp berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan telah dilaksanakan dalam waktu lebih kurang sembilan bulan terhitung mulai dari penyusunan proposal PPM, persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan membuat laporan kegiatan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di UPTD SDN 2 Lubuk Seberuk sebagai sekolah mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya. Kegiatan tatap muka dilaksanakan pada 13 – 15 September 2019, yang diikuti oleh 35 orang guru. Secara keseluruhan kegiatan berlangsung dengan lancar dan tertib. Data peserta kegiatan pengabdian disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Peserta Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

NO	NAMA	UNIT KERJA
1	NGATMAN	UPTD. SDN 1 TANJUNG MULYA
2	H.M.YUNUS, S.PD.	UPTD. SDN 1 TANJUNG MULYA
3	JAWAWI,S.PD	UPTD. SDN 1 TANJUNG MULYA
4	SUSTINAH	UPTD SDN 2 RANTAU DURIAN 1
5	DARWANI	SDN 2 RANTAU DURIAN 1
6	SUPRAYITNO	UPTD SDN 2 RANTAU DURIAN 1
7	SUMIATUN	UPTD SDN 2 RANTAU DURIAN 1
8	MISWATI	UPTD SDN 2 RANTAU DURIAN 1
9	RENES,S.PD.SD	UPTD SDN 2 LUBUK SEBERUK
10	MUHAMMAD NURDIN,S.PD.SD	UPTD SDN 2 LUBUK SEBERUK
11	SUTIYO,S.PD	UPTD SDN 2 LUBUK SEBERUK
12	WAYAN SRIMULYANI,S.PD.SD	UPTD SDN 2 LUBUK SEBERUK

13	MUHIF BATUL HUKAMA	UPTD SDN 2 LUBUK SEBERUK
14	HALIMAH,S.PD	UPTD SDN 1 LUBUK SEBERUK
15	MIMIN MINARTI,S.PD	UPTD SDN 1 LUBUK SEBERUK
16	SITI MAISAROH,S.PD	UPTD SDN 1 LUBUK SEBERUK
17	SUNARJI	UPTD SDN 1 LUBUK SEBERUK
18	PARIJO	UPTD SDN 1 LUBUK SEBERUK
19	ISMAWATI	UPTD SDN 1 LUBUK SEBERUK
20	SUPARMI,S.PD	UPTD SDN 1 MUKTI SARI
21	SULASTRIS.PD	UPTD SDN 1 MUKTI SARI
22	SITI ISTI QOMARIYAH,S.PD	UPTD SDN 1 MUKTI SARI
23	ADI IMRON,S.PD	UPTD SDN 1 MUKTI SARI
24	ELAN RUPIAL,S.PD	UPTD SDN 1 MUKTI SARI
25	ENDRO SUTARJO,S.PD	UPTD SDN 2 RANTAU DURIAN 2
26	SRI AGUSTINI, S.PD.	UPTD SDN 1 LEMPUING INDAH
27	SUGIARTI, S.PD.	UPTD SDN 1 LEMPUING INDAH
28	MARYAMAH, S.PD	UPTD SDN 1 LEMPUING INDAH
29	DWI ASTUTI,S.PD	UPTD. SDN 1 TANIA MAKMUR
30	SITI MULIKHAH,S.PD	UPTD. SDN 1 TANIA MAKMUR
31	LAMANUS SADIKIN,S.PD	UPTD. SDN 1 TANIA MAKMUR
32	SUNARDI,S.PD	UPTD SD NEGERI 1 SUKA JAYA
33	SUWARDI, S.PD	UPTD SD NEGERI 1 SUKA JAYA
34	ABDUR ROHMAN	UPTD SD NEGERI 1 SUKA JAYA
35	MADROIS,S.PD	UPTD. SDN 2 SUNGAI BELIDA

Tabel 1 menunjukkan bahwa pelatihan Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan diikuti oleh 35 Guru. Kegiatan tatap muka yang telah dilaksanakan diawali dengan agenda pembukaan, dimulai dengan pemberian kata sambutan oleh Ketua Tim Pengabdian masyarakat dari PGSD FKIP Unsri, Kata sambutan oleh Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan (KWKBP) Kec. Lempuing Jaya, Kab.OKI yaitu Ibu Sri Suyatmi, S.Pd. sekaligus membuka kegiatan secara resmi. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembukaan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Kata sambutan oleh Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Kec. Lempuing Jaya, Kab.OKI

Setelah kegiatan pembukaan dilanjutkan acara penyampaian materi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD oleh tim pengabdian yang disampaikan oleh ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sebai berikut.



Gambar 2 Penyampaian Materi oleh TIM PPM 2019 PGSD FKIP Unsri

Penyampaian materi pertama tentang model *discovery learning* di SD. Selanjutnya disampaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD yang disampaikan oleh Dra. Toybah, M.Pd. Pelaksanaan kegiatannya terekam dalam foto berikut ini:



Gambar 3 Penyajian Materi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD

Setelah disampaikan materi dilakukan tanya jawab dengan peserta, aktivitas tanya jawab dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4 Peserta bertanya terkait materi yang disampaikan oleh narasumber

Setelah penyampaian materi peserta pelatihan dibimbing untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD sesuai dengan kelas yang diajar oleh peserta masing-masing. Pendampingan penyusunan RPP tidak hanya saat pertemuan saja tetapi berlanjut sebagai tugas mandiri. Peserta diminta mengumpulkan Rencana Pembelajaran berbasis model *discovery learning* 2 minggu setelah kegiatan melalui bimbingan secara online dengan tim pengabdian dari Unsri.

Setelah kegiatan Pengabdian, peserta pengabdian diberi angket untuk mengetahui respon peserta pelatihan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD yang sudah dilatihkan. Respon peserta pelatihan terhadap Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning* di SD. Setelah mengikuti pelatihan tentang Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *discovery learning*, pada angket ditanyakan apakah Bapak/Ibu lebih memahami tentang model *discovery learning* sebanyak 85% guru menjawab memahaminya. Hasil wawancara langsung dengan peserta pelatihan Guru tidak mengalami kendala dalam proses penyusunan RPP dan mulai mengalami kendala saat akan menerapkan dalam pembelajaran. Kendala tersebut karena siswa belum terbiasa menggunakan hasil model *discovery learning*. Selain itu dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam upaya mengimplementasikannya.

SIMPULAN

Kegiatan Pengaduan Pada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Pogram studi Pendidikan Guru Sekolah dasar di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kab. Ogan Ilir dalam memberikan Pelatihan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasi model *discovery learning* sangat membantu guru mendesain pembelajaran pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Setelah kegiatan PPM ini guru mampu mengenali karakteristik dan langkah-langkah model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, serta mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis model *discovery learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2016). Pernendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah.
- Hudojo, Purmiasa. (2002). *Model Pembelajaran dan Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2013). *Strategi Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:Kemendikbud.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya